

**ARTHAPRIMA**  
FINANCE

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025

Jalan Letjen S. Parman No. Kav 22-24 Grand Slipi Tower  
LT 32, RT. 01/RW. 04 Palmerah, Kec Palmer, Kota Jakarta  
Barat Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 11480

Disusun Oleh  
Tim Internal Perusahaan

# Pandangan **Direktur Utama**

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri pembiayaan, dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, tekanan inflasi, serta kebijakan suku bunga. Di tengah tantangan tersebut, PT Artha Prima Finance tetap mampu menjaga kinerja yang stabil melalui strategi bisnis yang adaptif, penerapan prinsip kehati-hatian, serta penguatan manajemen risiko.

Memasuki tahun 2026, kami melihat adanya peluang pertumbuhan yang lebih baik seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi domestik. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kualitas aset dan prinsip kehati-hatian.

Fokus utama kami diarahkan pada penguatan portofolio pembiayaan, khususnya pada segmen produktif dan *bridging showroom*, dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan agar tetap terkendali. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas analisa kredit serta memperkuat fungsi monitoring guna meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.

Kami juga senantiasa berkomitmen dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan. Penguatan fungsi manajemen risiko dan internal audit menjadi prioritas dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam mendukung prinsip keberlanjutan, Perseroan turut berperan dalam pembiayaan sektor produktif serta meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami optimis PT Artha Prima Finance dapat terus tumbuh secara sehat dan berkesinambungan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami akan terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi industri pembiayaan dan perekonomian nasional.

Zaenal Abidin,SH, MH.

# Strategi Keberlanjutan

## Strategi Jangka Pendek (0–12 Bulan / Tahun 2026)

- Pemrosesan seluruh dokumen administratif dan regulatoris terkait perubahan pengendalian kepada OJK;
- Penataan internal (portofolio, SDM, kepatuhan, teknologi, dan pelaporan) untuk memastikan keselarasan pasca-transaksi;
- Kebijakan internal untuk tidak melakukan pinjaman, tidak menarik fasilitas pendanaan, dan tidak meningkatkan leverage dalam bentuk apa pun selama proses transisi;
- Pelaksanaan pemberian pembiayaan kepada UMKM risiko rendah dengan tenor maksimal selama 3 bulan, termasuk invoice financing untuk distributor FMCG dan pedagang e-commerce, dengan target :
  - NPF <5%;
  - Waktu persetujuan <48 jam;
  - Standar perlindungan konsumen telah beroperasi penuh.

## Strategi Jangka Menengah (12–36 Bulan / 2026–2028)

- Peningkatan skala (scaling up) dengan kehati-hatian dan diversifikasi produk, termasuk pembiayaan alat dan modal kerja bergulir;
- Integrasi data e-faktur dan PPN real-time sebagai bagian dari framework kredit berbasis data;
- Pembukaan kantor regional di Surabaya, Medan, Makassar, dan Denpasar;
- Implementasi skema co-lending dengan bank;
- Penyelesaian aduan nasabah rata-rata maksimal 5 hari kerja;
- Penjagaan kualitas aset dengan NPF tetap <5%;
- Peningkatan inklusi geografis dengan minimal 40% portofolio di luar kota Tier-1.

## Strategi Jangka Panjang (36–60 Bulan / 2026–2030)

- Menjadi lembaga pembiayaan yang berperan sistemik dalam ekosistem UMKM Indonesia dengan praktik prudential lending;
- Melakukan stress testing portofolio berbasis indikator komoditas, inflasi, dan PDRB regional;
- Mengembangkan program sekuritisasi UMKM untuk memperdalam pasar modal domestik;
- Berpartisipasi dalam sandbox OJK untuk open finance, khususnya pemanfaatan model machine learning yang diuji bias-nya oleh auditor independen;
- Meningkatkan inklusi dengan target lebih dari 60% debitur berasal dari luar kota Tier-1.



# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

## PEMBIAYAAN

KETERANGAN	2025	2024	2023
Jumlah Debitur	886	415	411
Nilai Pembiayaan KKB / Bridging Showroom)	78,143,650,000	1,595,000,000	3,986,100,000
Nilai Pembiayaan Factoring	313,784,478,750	597,101,623,826	947,389,303,309

## KEUANGAN

KETERANGAN	2025	2024	2023
Pendapatan	24,030,364,144	51,515,695,100	60,631,283,286
Laba Tahunan Berjalan	1,125,199,820	(47,422,767,194)	(66,691,675,374)
Total Asset	128,435,452,960	135,391,211,262	226,492,265,981
Total Kewajiban	3,568,304,113	6,649,262,235	27,327,549,760

## LINGKUNGAN

KETERANGAN	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik & Air	235,098,361	350,405,529	437,086,102



# Energi

## ✓ **PENGGUNAAN LISTRIK & AIR YANG LEBIH EFISIEN**

Dalam rangka mendukung operasional perusahaan yang berkelanjutan serta meningkatkan efisiensi biaya, PT Artha Prima Finance berkomitmen untuk menerapkan penggunaan listrik dan air secara bijak dan bertanggung jawab di seluruh lingkungan kerja.

Penggunaan listrik yang efisien dilakukan melalui berbagai langkah strategis, antara lain dengan memaksimalkan pemanfaatan pencahayaan alami pada siang hari, penggunaan lampu hemat energi (LED), serta memastikan seluruh perangkat elektronik seperti komputer, printer, dan pendingin ruangan (AC) dimatikan saat tidak digunakan. Selain itu, pengaturan suhu AC pada tingkat optimal juga menjadi bagian penting dalam mengurangi konsumsi energi tanpa mengurangi kenyamanan karyawan dalam bekerja.

Di sisi lain, efisiensi penggunaan air juga menjadi perhatian utama perusahaan. Seluruh karyawan dihimbau untuk menggunakan air seperlunya, memastikan keran tertutup dengan baik setelah digunakan, serta segera melaporkan apabila terdapat kebocoran atau kerusakan pada fasilitas air. Upaya ini bertujuan untuk mencegah pemborosan dan menjaga ketersediaan sumber daya air.

Penerapan kebijakan ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap penghematan biaya operasional perusahaan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan adanya kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh karyawan, diharapkan budaya efisiensi energi dan air dapat terus terjaga dan menjadi bagian dari nilai kerja di PT Artha Prima Finance.

Melalui langkah-langkah sederhana namun konsisten, PT Artha Prima Finance optimis dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif, dan ramah lingkungan.



# Profil Perusahaan

## ✓ Tentang Perusahaan

PT Artha Prima Finance (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan, khususnya pembiayaan kredit kendaraan bermotor, yang didirikan pada tahun 2003. Sejak awal pendiriannya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi pembiayaan yang tepat, terpercaya, dan berkelanjutan bagi masyarakat serta pelaku usaha di Indonesia.

Dalam perjalanan usahanya, Perseroan terus melakukan pengembangan dan penyesuaian terhadap dinamika industri jasa keuangan serta kebutuhan pasar yang semakin berkembang. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah pada tahun 2019, dimana Perseroan melakukan transformasi di bidang Teknologi Informasi melalui implementasi core system berbasis web aplikasi yang terintegrasi. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas pelayanan kepada konsumen.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan kebutuhan pasar yang semakin beragam, sejak tahun 2020 hingga saat ini Perseroan telah melakukan diversifikasi produk pembiayaan. Selain pembiayaan kendaraan bermotor, Perseroan juga mengembangkan produk:

- Pembiayaan Anjak Piutang (Factoring), yang ditujukan untuk membantu arus kas perusahaan melalui pengalihan piutang usaha;
- Pembiayaan Persediaan (Inventory Financing), yang mendukung kebutuhan modal kerja pelaku usaha dalam pengelolaan stok barang.

Lebih lanjut, dalam rangka menjawab peluang pasar dan memperluas segmen bisnis, pada tahun 2025 Perseroan memperkenalkan produk baru yaitu Bridging Showroom, yang difokuskan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan jangka pendek bagi pelaku usaha showroom kendaraan. Produk ini menjadi salah satu strategi Perseroan dalam memperkuat posisi di sektor pembiayaan produktif serta meningkatkan penetrasi pasar.

## ✓ Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Nomor 135 tanggal 17 Juli 2003 yang dibuat oleh Notaris I Putu Chandra, SH dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor C-23969 HT.01.04.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003.



# Visi, Misi & Strategi



## Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang berfokus ke ritel dan menjadi solusi keuangan bagi mitra usaha.



## Misi Perusahaan

- Menciptakan produk yang inovatif serta berkerja sama dengan mitra usaha.
- Mengupayakan sumber daya manusia yang profesional untuk menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi etika bisnis.
- Memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi Stakeholder



## Strategi Perusahaan

- Mempertahankan pelayanan yang prima terhadap mitra usaha dan debitur.
- Secara tetap tertentu meningkatkan kualitas semua karyawan melalui pelatihan baik yang di sediakan oleh perusahaan maupun dikirim ke lembaga pelatihan.
- Menjaln kerja sama denga sumber dana dengan menjunjung tinggi tanggung jawab yang melekat dan saling menguntungkan.



# Produk & Layanan



## Produk Bridging Showroom

Seiring dengan dinamika bisnis otomotif yang menuntut kecepatan perputaran stok dan fleksibilitas pembiayaan, PT Artha Prima Finance menghadirkan produk dan layanan Pembiayaan *Bridging Showroom* sebagai solusi pendanaan jangka pendek yang efektif dan tepat guna bagi pelaku usaha *showroom* kendaraan bermotor.

Pembiayaan *Bridging Showroom* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada *showroom* untuk membantu memenuhi kebutuhan modal kerja, khususnya dalam pengadaan unit kendaraan yang akan diperjualbelikan kembali. Produk ini dirancang untuk menjembatani kebutuhan likuiditas usaha, sehingga *showroom* dapat menjaga ketersediaan stok secara optimal tanpa harus terkendala keterbatasan dana.

Melalui layanan ini, PT Artha Prima Finance memberikan kemudahan proses pengajuan dengan persyaratan yang jelas, waktu pencairan yang relatif cepat, serta skema pembiayaan yang fleksibel dan kompetitif. Hal ini memungkinkan mitra *showroom* untuk lebih fokus pada pengembangan bisnis dan peningkatan penjualan, tanpa terbebani oleh tekanan arus kas jangka pendek.

Selain itu, PT Artha Prima Finance juga mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap penyaluran pembiayaan, didukung oleh proses analisa yang komprehensif serta pemantauan berkala terhadap kinerja mitra. Dengan demikian, hubungan kerja sama yang terjalin tidak hanya bersifat transaksional, tetapi juga berorientasi pada kemitraan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Dengan hadirnya produk Pembiayaan *Bridging Showroom* ini, PT Artha Prima Finance berkomitmen untuk menjadi mitra strategis bagi pelaku usaha *showroom* dalam meningkatkan kapasitas usaha, mempercepat perputaran bisnis, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di industri otomotif.



# Dewan Komisaris & Direksi



**Dagi Marwoto**  
Komisaris

Mengenal Industri Pembiayaan sejak tahun 2007 dan bergabung di PT. Artha Prima Finance sejak tahun 2021 sebagai Divisi Collection. Pada tahun 2024 ditunjuk sebagai Komisaris PT. Artha Prima Finance.



**Zaenal Abidin, SH, MH.**  
Direktur Utama

Mengenal Industri Pembiayaan sejak tahun 1994 dan bergabung di PT. Artha Prima Finance sejak tahun 2011 sebagai Kepala Divisi. Pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Direktur Utama PT. Artha Prima Finance.



**Karel Kurniawan**  
Direktur

Mengenal Industri Pembiayaan sejak tahun 2013 dan bergabung di PT. Artha Prima Finance sejak tahun 2021 sebagai Senior Manager Keuangan. Pada tahun 2022 ditunjuk sebagai Direktur Keuangan PT. Artha Prima Finance.



# Penghargaan





# Skala Usaha



## Posisi Keuangan

Keterangan	Tahun		Kenaikan / Penurunan Selisih
	2025	2024	
Asset	128,435,452,960	135,391,211,262	(6,955,758,302)
Liabilitas	3,568,304,113	6,649,262,235	(3,080,958,122)
Ekuitas	124,867,148	128,741,949,027	(128,617,081,879)

Berdasarkan data posisi keuangan tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024, total aset perusahaan tercatat sebesar Rp128.435.452.960, mengalami penurunan sebesar Rp6.955.758.302 dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp135.391.211.262. Penurunan ini menunjukkan adanya pengurangan sumber daya ekonomi perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan operasional dan pengembangan usaha.

Liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp3.568.304.113, menurun sebesar Rp3.080.958.122 dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp6.649.262.235. Penurunan liabilitas ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kewajiban perusahaan, baik melalui pelunasan utang maupun pengurangan beban kewajiban lainnya, sehingga kondisi solvabilitas perusahaan menjadi lebih baik.

Sementara itu, ekuitas mengalami penurunan yang sangat signifikan, dari Rp128.741.949.027 pada tahun 2024 menjadi Rp124.867.148 pada tahun 2025, atau turun sebesar Rp128.617.081.879. Penurunan ini menjadi perhatian utama karena menunjukkan melemahnya struktur permodalan perusahaan yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan, kemampuan ekspansi, serta tingkat kepercayaan kreditur dan investor.

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan berhasil menurunkan liabilitas, penurunan aset dan terutama ekuitas yang sangat besar menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh oleh manajemen terhadap kinerja operasional dan strategi pengelolaan keuangan guna menjaga keberlangsungan usaha di masa mendatang.



# Data Karyawan



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Keterangan	L	P	Total	%
Komisaris	1	0	1	1.59
Direktur	2	0	2	3.17
Deputi Direktur	0	0	0	0.00
Manager	7	1	8	12.70
Supervisor	12	1	13	20.63
Staff	39	0	39	61.90
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>2</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan



Keterangan	L	P	Total	%
Magister	1	0	1	1.59
Sarjana	29	9	38	60.32
Diploma	10	3	13	20.63
SLTA & Sederajat	9	2	11	17.46
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>14</b>	<b>63</b>	<b>100</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	L	P	Total	%
50 >	8	0	8	12.70
40 - 49	25	2	27	42.86
30 - 39	11	8	19	30.16
20 - 29	5	4	9	14.29
< 20	0	0	0	0.00
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>14</b>	<b>63</b>	<b>100</b>



# Data Karyawan



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Keterangan	L	P	Total	%
Kontrak	46	14	60	95.24
Tetap	3	0	3	4.76
<b>Total</b>	49	14	63	100

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelamin



Keterangan	Total	%
Laki - Laki	49	77.78
Perempuan	14	22.22
<b>Total</b>	63	100

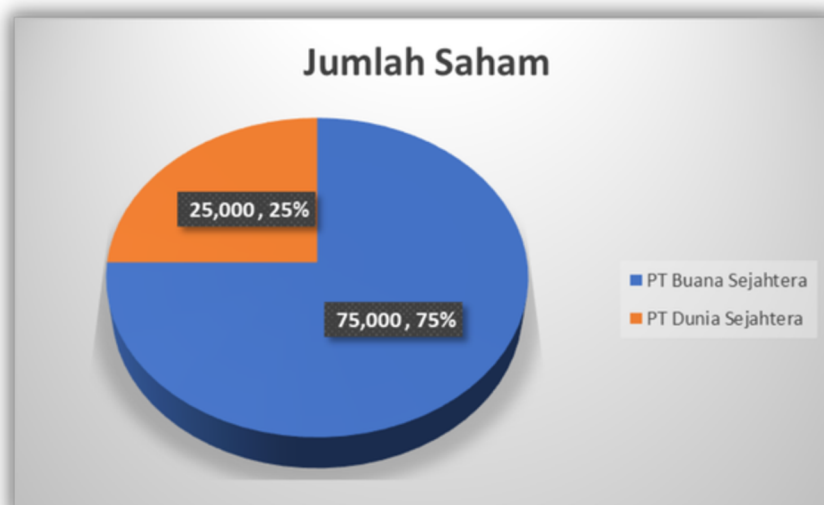
# Kepemilikan Saham

## Kepemilikan Saham PT. Artha Prima Finance Per 31 Desember 2025

Daftar pemegang saham PT Artha Prima Finance

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Presentase Kepemilikan
PT Buana Sejahtera	75.000	Rp75.000.000.000	75%
PT Dunia Sejahtera	25.000	Rp25.000.000.000	25%
<b>Total</b>	<b>100.000</b>	<b>Rp100.000.000.000</b>	<b>100%</b>

## Komposisi Pemegang Saham PT. Artha Prima Finance





# Wilayah Operasional

NO	KANTOR KSKC	ALAMAT	TANGGAL AWAL BUKA
1	KSKC SADANG	Jl. Raya Sadang No. 3 Kel. Ciseureuh Sadang Purwakarta 41118	01 Juli 2025
2	KSKC BANDUNG	Jl. Terusan Buah Batu No.68B, Batununggal, Kec. Bandung Kidul	04 Agustus 2025
3	KSKC TANGERANG	Jl. Imam Bonjol Ruko Victoria Park, Gg. Blok. A,2 No.72, RT.002/RW.006, Bojong Jaya, Kec. Karawaci	19 Agustus 2025
4	KSKC JAKARTA 1	Grand Slipi Tower Jl. S. Parman Kav 22 - 24 Slipi Palmerah	15 Agustus 2025
5	KSKC BOGOR	Jl. Mawar No. 8 Kel. Menteng Kec. Bogor Barat	Monday, September 29, 2025
6	KSKAV JAKARTA 2	Grand Slipi Tower Jl. S. Parman Kav 22 - 24 Slipi Palmerah	02 Oktober 2025
7	KSKC BEKASI	Komplek Sentra Bisnis Blok SS 2 No.5 JL. Harapan Indah Raya, Rt/Rw. 003/007 Kel.Pejuang Kec. Medan Satria Kota Bekasi	03 Oktober 2025
8	KSKC SERANG	Jl. Raya Taktakan, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten	Tuesday, November 11, 2025
9	KSKC JAKARTA 3	Grand Slipi Tower Jl. S. Parman Kav 22 - 24 Slipi Palmerah	Monday, November 17, 2025
10	KSKC TASIKMALAYA	Jl Ir H Juanda No. 168 A Kota Tasikmalaya	Thursday, November 27, 2025



**KANTOR SELAIN KANTOR CABANG**



# Keanggotaan Asosiasi

## Keanggotaan dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

PT Artha Prima Finance (“Perseroan”) secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap kepatuhan regulasi dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik melalui keikutsertaan aktif sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Keanggotaan ini merupakan bentuk pemenuhan atas ketentuan POJK Nomor 28/POJK.05/2014 yang mewajibkan setiap perusahaan pembiayaan untuk tergabung dalam asosiasi yang sesuai dengan kegiatan usahanya.

Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, partisipasi Perseroan dalam APPI mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam mendukung terciptanya industri pembiayaan yang sehat, inklusif, transparan, dan berintegritas. Melalui keanggotaan ini, Perseroan memperoleh akses terhadap berbagai forum diskusi strategis yang menjadi sarana pertukaran informasi, wawasan, serta best practices antar pelaku industri pembiayaan di Indonesia.

APPI juga berperan aktif dalam melakukan kajian dan penelitian yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan industri pembiayaan yang berkelanjutan, termasuk dalam aspek manajemen risiko, perlindungan konsumen, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan digitalisasi. Dalam hal ini, Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan kebijakan, tren industri, serta rekomendasi strategis yang dihasilkan oleh APPI sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas kinerja dan daya saing usaha.

Selain itu, APPI secara rutin menyelenggarakan berbagai program pelatihan, workshop, dan sertifikasi yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia di sektor pembiayaan. Perseroan memanfaatkan program-program tersebut untuk memastikan bahwa seluruh insan perusahaan memiliki kapabilitas yang memadai, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Dengan menjadi bagian dari APPI, Perseroan juga turut berkontribusi dalam mendukung inisiatif kolektif industri, termasuk dalam penyusunan standar operasional, peningkatan literasi keuangan masyarakat, serta penguatan peran industri pembiayaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.



# Sertifikat Seminar



**DAGI MARWOTO – KOMISARIS**

 **ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA**

No: 152/199/Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil/1/2025

Dengan ini menetapkan untuk memberikan sertifikat kepada:

***Dagi Marwoto***

Yang telah mengikuti

**"Seminar Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?"**  
Seminar untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah

yang diselenggarakan pada  
6 Mei 2025, di Hotel Pullman Thamrin Jakarta

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

  
**Suwandi Wiratno**  
Ketua Umum

  
**Sigit Sembodo**  
Sekretaris Jenderal



  Member of:



# Sertifikat Seminar



**ZAENAL ABIDIN – DIREKTUR UTAMA**





# Sertifikat Seminar



**KAREL KURNIAWAN - DIREKTUR**





# Tata Kelola Berkelanjutan

PT Artha Prima Finance (“Perseroan”) meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan fondasi utama dalam mewujudkan keberlanjutan usaha yang bertanggung jawab dan berdaya saing. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Penerapan tata kelola berkelanjutan di Perseroan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan (fairness). Prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara menyeluruh guna memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sebagai perusahaan yang berada di bawah pengawasan regulator, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas, termasuk POJK Nomor 48 Tahun 2024 serta peraturan lain yang relevan di sektor jasa keuangan. Kepatuhan ini diwujudkan melalui penguatan fungsi pengawasan internal, manajemen risiko, serta penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan berkelanjutan.

Struktur tata kelola Perseroan didukung oleh organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga didukung oleh fungsi-fungsi pengendalian seperti Audit Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, serta Komite-Komite pendukung guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Perseroan juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan integritas melalui penerapan kode etik perusahaan (*code of conduct*) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan manajemen. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan pencegahan praktik penyimpangan.

Sebagai bagian dari implementasi aspek keberlanjutan, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kebijakan dan strategi bisnis. Hal ini mencakup pengelolaan risiko yang memperhatikan dampak lingkungan dan sosial, perlindungan konsumen, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan secara berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi yang andal, serta penyempurnaan kebijakan internal yang adaptif terhadap perubahan regulasi dan perkembangan industri. Dengan demikian, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan serta berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional.



# Tata Kelola

## Perusahaan yang baik

01

### Keterbukaan

Perseroan menyampaikan informasi yang relevan dan material secara tepat waktu, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

02

### Akuntabilitas

Perseroan memastikan kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan agar pengelolaan berjalan efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

03

### Tanggung Jawab

Perseroan menjalankan usaha sesuai peraturan perundang-undangan serta prinsip kehati-hatian, termasuk memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

04

### Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun.

05

### Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajibannya.

# Tugas & Tanggung Jawab Komisaris

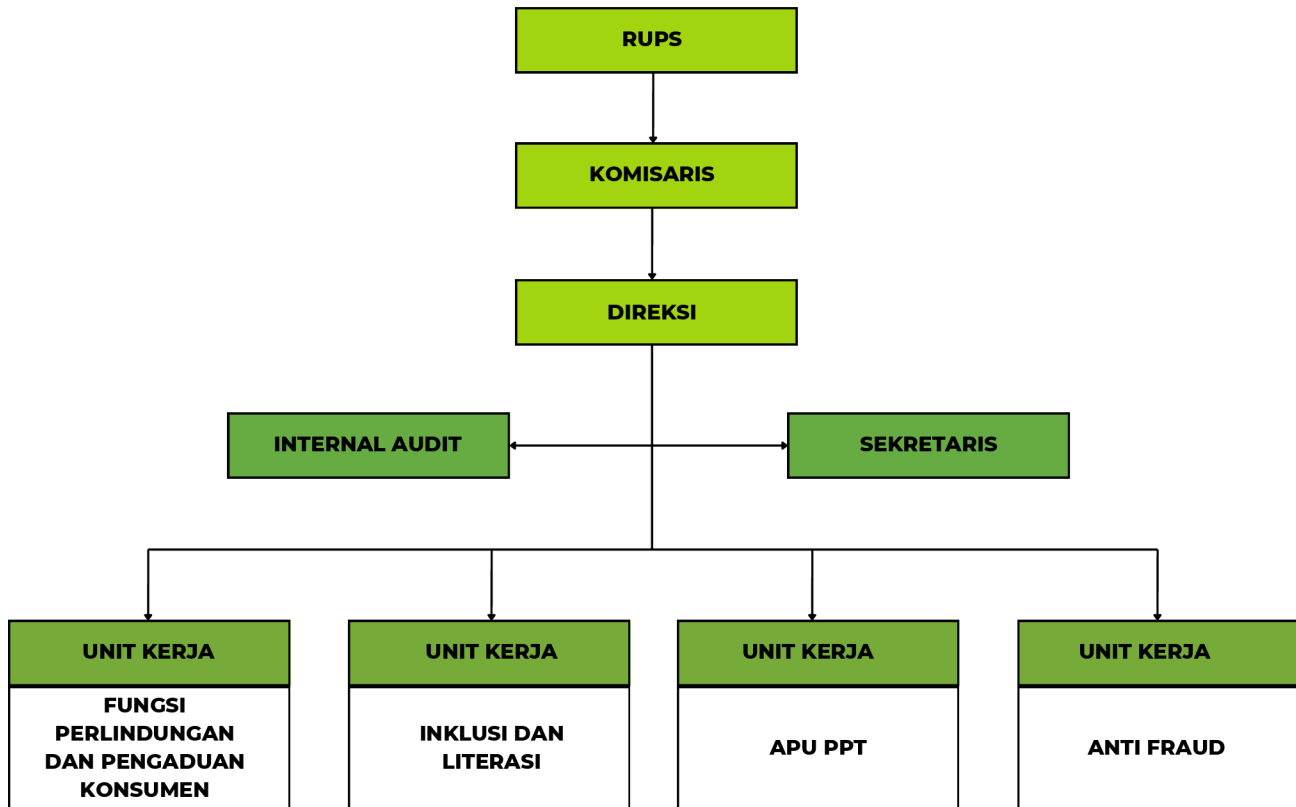
- Melaksanakan Tugas Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada dibawah dewan komisaris.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Anggota Dewan Komisaris perusahaan wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.
- Hasil rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada poin 1 wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat dewan komisaris.
- Jumlah rapat dewan komisaris yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris harus dimuat dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Dewan Komisaris wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.
- Melaksanakan tugas pengawasan dan memantau efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

# Tugas & Tanggung Jawab Direksi

- Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dari perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
- Melakukan analisis dan evaluasi atas pencapaian target usaha.
- Bertanggung Jawab terhadap otoritas kredit.
- Merancang strategi kredit dan marketing untuk pencapaian target.
- Melakukan konsep dan strategi untuk pembinaan mitra usaha/mitrasupplier sebagai sumber order dengan penerapan kontribusi reward dan penghargaan.
- Membuka kantor cabang dan outlet pemasaran pada area yang memiliki potensi.
- Memperluas dan membina hubungan baik dengan mitra supplier
- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen resiko secara tertulis dan komprehensif.
- Melakukan analisis, evaluasi dan kontrol terhadap pencapaian target collection.
- Merancang program collection meliputi : restrukturisasi organisasi collection departmen, sistem dan strategi penanganan collection, penggajian dan insentif collection serta program reward.
- Direksi perusahaan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan objektif.
- Direksi wajib mengambil keputusan pembiayaan secara profesional dan mengoptimalkan nilai tambah kekayaan perusahaan dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap debitur dan kepentingan bagi pemangku kepentingan lainnya.
- Menyelenggarakan rapat direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Menghadiri rapat Direksi paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.
- Menuangkan dalam risalah rapat Direksi, yang merupakan hasil rapat Direksi dan didokumentasikan dengan baik.
- Mencantumkan dalam risalah rapat Direksi jika terjadi perbedaan pendapat (dissenting oppinion) dalam keputusan rapat Direksi. pencantuman hal tersebut dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan (dissenting Oppinion) tersebut.
- Anggota Direksi perusahaan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.
- Jumlah Rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi Perusahaan harus memuat dalam laporan penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
-

# Struktur Tata kelola

## PT Artha Prima Finance



# Penerapan Manajemen Risiko

## RISIKO STRATEGI

Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis.

- Menyusun Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) secara realistis dan terukur
- Melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target bisnis
- Melakukan analisa pasar dan kompetitor sebelum ekspansi produk atau wilayah
- Keterlibatan Direksi dan Komisaris dalam penetapan strategi

## RISIKO OPERASIONAL

Risiko akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, sistem, atau kejadian eksternal.

- Menyusun dan menerapkan SOP di seluruh unit kerja
- Penggunaan sistem IT terintegrasi untuk meminimalisir human error
- Penerapan fungsi pengendalian internal dan audit internal
- Pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan secara berkala

## RISIKO KREDIT

Risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

- Analisa kelayakan kredit secara komprehensif (5C: Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition)
- Penetapan limit pembiayaan dan kewenangan persetujuan kredit
- Monitoring kualitas pembiayaan secara berkala (kolektibilitas)
- Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

## RISIKO LIKUIDITAS

Risiko akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo.

- Pengelolaan arus kas secara ketat (cash flow management)
- Menjaga rasio likuiditas sesuai ketentuan OJK
- Diversifikasi sumber pendanaan (bank, investor, dll)
- Monitoring jatuh tempo aset dan liabilitas (asset-liability matching)

## RISIKO HUKUM

Risiko akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis.

- Penggunaan perjanjian yang sah dan sesuai ketentuan hukum
- Pemantauan perubahan regulasi yang berdampak pada perusahaan
- Penyelesaian sengketa secara profesional dan sesuai hukum yang berlaku

## RISIKO KEPATUHAN

Risiko akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- Pembentukan fungsi kepatuhan yang independen
- Monitoring dan pelaporan kepatuhan secara berkala
- Pelaksanaan audit kepatuhan dan tindak lanjut temuan
- Penyampaian laporan kepada regulator tepat waktu

## RISIKO REPUTASI

Risiko akibat menurunnya kepercayaan stakeholder.

- Menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen
- Penanganan pengaduan konsumen secara cepat dan transparan
- Keterbukaan informasi kepada publik dan regulator
- Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja dan investor

# Kinerja Keberlanjutan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT Artha Prima Finance senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha perusahaan.

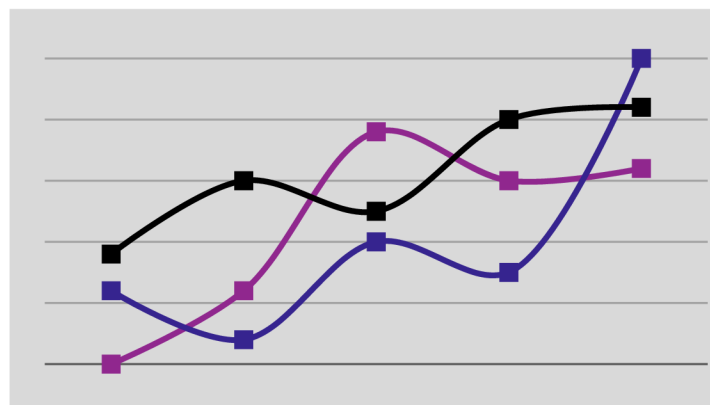
Kinerja keberlanjutan perusahaan difokuskan pada upaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan risiko lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam aspek ekonomi, perusahaan terus berupaya menjaga pertumbuhan pembiayaan yang sehat, meningkatkan kualitas aset produktif, serta memperkuat struktur permodalan guna mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dalam aspek sosial, PT Artha Prima Finance berkomitmen memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penyaluran pembiayaan yang mendukung sektor produktif, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan juga terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen melalui prinsip transparansi, perlindungan konsumen, dan pelayanan yang bertanggung jawab.

Pada aspek lingkungan, perusahaan menerapkan kebijakan operasional yang mendukung efisiensi penggunaan sumber daya, seperti pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi proses kerja, efisiensi energi, serta peningkatan kesadaran internal terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Dari sisi tata kelola, perusahaan menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten melalui penguatan fungsi pengawasan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan stabilitas usaha yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, implementasi keuangan berkelanjutan di PT Artha Prima Finance menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan regulator serta arah strategis perusahaan di masa mendatang.



# Kinerja Ketenagakerjaan

PT Artha Prima Finance menempatkan karyawan sebagai investasi yang sangat berharga bagi perusahaan, dimana keberlangsungan dan perkembangan setiap karyawan senantiasa menjadi perhatian utama manajemen. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menjaga stabilitas operasional, pertumbuhan bisnis, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Salah satu aspek yang paling krusial dalam Lembaga Jasa Keuangan adalah aspek ketenagakerjaan. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap perusahaan, sehingga seluruh karyawan dapat bekerja secara profesional, mematuhi ketentuan yang berlaku, serta menjaga integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

PT Artha Prima Finance memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk menjadi bagian dari perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang ditetapkan, tanpa adanya diskriminasi dalam proses rekrutmen. Perusahaan juga menegaskan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa, sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan prinsip hak asasi manusia.

Dalam hal remunerasi, perusahaan berpedoman pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta memastikan hak-hak karyawan dipenuhi secara adil dan tepat waktu. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa lingkungan kerja, baik di Kantor Pusat maupun unit operasional lainnya, berada dalam kondisi yang layak, aman, dan mendukung produktivitas kerja.

Dari sisi peningkatan mutu sumber daya manusia, perusahaan secara konsisten memberikan pelatihan dan program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kemampuan karyawan agar mampu mengikuti perkembangan industri jasa keuangan yang semakin dinamis. Pengembangan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan sertifikasi sesuai jadwal dari Lembaga SPPI (Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia), khususnya Sertifikasi Dasar Managerial yang ditujukan bagi karyawan pada level manajerial.

Secara keseluruhan, kinerja ketenagakerjaan PT Artha Prima Finance menunjukkan komitmen perusahaan dalam menciptakan sistem ketenagakerjaan yang sehat, profesional, adil, dan berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

# Umpan Balik

Terimakasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT. Artha Prima Finance. untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik ditahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Artha Prima Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

## Profil

- Nama :
  - Perusahaan :
  - Telp/Hp :
- 

## Kategori

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain



PT Artha Prima Finance

# Hubungi Kami

Informasi Kontak



[www.arthaprima.co.id](http://www.arthaprima.co.id)



0889-7546-6131



[customercare@arthaprima.co.id](mailto:customercare@arthaprima.co.id)